

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam video kajian penafsiran Gus Baha' tentang surah *Al-Fātihah*, menggunakan metode talaqqi yaitu menyampaikan secara langsung kepada audiens. Gus Baha' menggunakan metode tafsir tahlili dan corak tafsir adabi Ijtima'i. penafsiran surah *Al-Fātihah* diawali dengan penegasan betapa mulia dan agungnya surah *Al-Fātihah*, seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi pemahaman terhadap surah *al-Fātihah* kadang keliru, isitlah-istilah baru menggantikan ke pakeman surah *al-Fātihah*. Sehingga surah *Al-Fātihah* oleh masyarakat hanya dijadikan sebagai rutinitas. Kemudian Gus Baha' menjelaskan peran ulama atau wali untuk mensyiarkan bahwa seharusnya surah *Al-Fātihah* menjadi sebuah ruh agama Islam dan terhujam kuat melekat di hati umat Islam. Menurut Gus Baha' segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah selalu menggunakan kata pakem dalam Al-Qur'an. dimulai dari ayat pertama hingga terakhir surah *Al-Fātihah* membahas mengenai bagaimana seharusnya makhluk bersikap kepada sang pencipta, dimulai dengan bersyukur memuji Allah, menjadikan Allah satu-satunya tempat meminta petunjuk dan pertolongan, sehingga keikhlasan hati menghantarkan pada tujuan yang diinginkan sejalan dengan ridha Allah. Gus Baha' menyampaikan bahwa bersyukur adalah hal yang paling indah

dan harus terus dilatih, dan tidak ada pengecualian untuk tidak bersyukur dalam keadaan apapun.

2. AWK dalam video kajian yang disampaikan oleh Gus Baha' dalam kanal YouTube Ngaji Gus Baha Jogja, meninjau dari tiga aspek yaitu teks, praktik diskursif dan praktik sosial. guna mengungkapkan makna yang ditampilkan dalam wacana. Dalam teks, teori Norman Fairclough menawarkan tiga konsep wacana yaitu, representasi yang merupakan kondisi umum dan pemaparan teks secara kontradiktif oleh Gus Baha' kemudian relasi membahas hubungan personal antara Gus Baha' dengan audiens, yang terakhir yaitu identitas yang membahas mengenai dua sisi tokoh yang dibahas satu-persatu. Yang kedua yaitu praktik diskursif yang mencakup tiga aspek, yaitu produksi teks yang berkenaan dengan bagaimana proses pengajian Gus Baha' berlangsung serta pengambilan dan perekaman video kajian Gus Baha', kemudian distribusi teks mengenai bagaimana teks di kelola lalu disebarluaskan untuk dikonsumsi umum, konsumsi teks membahas tentang bagaimana wacana dikonsumsi umum dan siapa saja yang mengonsumsinya. Yang ketiga yaitu praktik sosial yang berisikan tiga aspek yaitu, situasional, institusional dan sosial. Aspek situasional membahas mengenai situasi dan kondisi pembuatan teks, aspek institusional membahas lembaga organisasi yang menaungi dan menjadi pembentuk peran dan norma sosial, yang terakhir aspek sosial merupakan sebuah permasalahan yang terjadi dalam masyarakat.

3. Kontribusi AWK yaitu kritis mampu menjadi isyarat penjelas, terhadap pemahaman yang keliru karena teks yang lahir merupakan sebuah dominasi dan memiliki kausa, sehingga ada sebab-akibat yang ditimbulkan dari hasil analisa. Dalam hal ini hasil dari AWK sebagai sebuah pijakan yang mengisyaratkan kepada masyarakat bahwa memahami etika bersyukur kewajiban umat Islam untuk menghidupkan agama melalui ruh Islam itu sendiri. Bukan hanya dengan pembacaan surah *Al-Fatihah* berulang kali, akan tetapi intensitas ke pakeman yang harus dipahami, dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Saran**

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa karya tulis mengenai penafsiran Gus Baha' tentang surah *Al-Fātihah*, masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, hal ini dapat dijadikan sebagai pelajaran dan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengkaji mengenai bidang tafsir Al-Qur'an. dengan saran, untuk mencari bahan kajian yang lebih menarik dan sedang ramai dibicarakan, memilih sosial media yang relevan dan menganalisa dengan baik bukan hanya sekedar suara akan tetapi lebih baik jika terdapat video secara langsung, selain itu peluang mengenai pembahasan *Tafsīr Jalalān* yang disampaikan oleh Gus Baha' masih terbuka lebar, dan bisa diteliti bukan hanya melalu teori AWK Norman Fairclough, akan tetapi masih banyak teori-teori lain yang relevan untuk diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media
- Abruro, Mutammimah. M. (2020). *Tafsir Lisan Surah al-Fātihah oleh Gus Baha' di Media Sosial*. Skripsi IAIN Jember.
- Affani, Sukron. (2019). *Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana
- Akbar, Ujang. S (2021) *Pemetaan Tafsir di Indonesia (Studi Komparatif Pemikiran Tafsir M. Yunan Yusuf dan Nasruddin Baidan)*. Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta.
- Almanuri, Aqil Husein. (31 Juli 2022) Dijelaskan bahwa Gus Baha' dijuluki sebagai kutu Ilmu khususnya Al-Qur'an. Diakses dari Google, <https://www.duniasantri.co/gus-baha-sang-kutu-ilmu-indonesia/?singlepage=1>
- Andi Subhan Amir, Fatty Faiqah, M. N. (2016). Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram. *Junral Komunikasi KAREBA*. Vol. 5. No. 2. 259-260
- Ansori, (2020). Pengertian dan Metode Berpikir Ahlussunnah Wal Jama'ah. *Kajian Aswaja*. 22 Oktober
- Barkah, Dyitha. N. (2022). Pengajian Tafsir Al-Qur'an Gus Baha' di YouTube. In *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Dzahabi, Muhammad Husein. (2016). *Tafsir Al-Qur'an*, Yogyakarta: Baitul Hikmah Press
- Ecky Nur Fajriah, dkk. (2013). *Sosial Media di Bengkulu*. Bengkulu: Pertelon Media
- Eriyanto. (2011) *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS
- Fairclough, Norman. (1995). *Critical Discourse Analysis the Critical Study of Language*. New York: Longman Publishing
- Fairclough, Norman. (2013) *Critical Discourse Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. London: Routledge
- Fairclough, Norman. *Analysing Discourse (Textual Analysis for Social Research Norman Fairclough)*. London: Routledge
- Fidiyani, Putri. Konsep Khalifah dalam Pemikiran Tafsir Nusantara Perspektif KH. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha') terhadap QS. An-Nur Ayat 55 dalam Kajian Kitab Jalalain. In *Skripsi*. Kudus: Institut Ilmu Agama Islam

- Fuaddin, A. (2022). Pluralisme Agama, Tafsir Al-Qur'an, dan Kontestasi Ideologis Pendakwah Online di Indonesia. *Suhuf*, Vol. 15, No. 2. 2022. 357
- Ghafur, Waryono. A. (2013). *Tafsir al-Fātihah hah Menggali Makna Aktual Meraih Hikmah Kontekstual*. Bantul: Kaukaba
- Hajriyanto, Septian. M. N. (2023). Pesan Dakwah Gus Baha' dalam Channel YouTube NU Online 'Betapa Mudahnya Masuk Surga'. In *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri
- Haromaini, Ahmad. (2015). Metode Penafsiran Al-Qur'an. *Jurnal Asy-Sukriyyah*. Vol. 14. No. 3. 28
- Haryatmoko (2022). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*” Depok: Rajawali Pers
- Hendra, Nurdin. (2020) *Eksistensi Media Sosial, YouTube, Instagram dan Whatsapp di TTengah Pandemi Covid-19 di Kalangan Masyarakat Virtual di Indonesia*. Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, VOL. 4 No. 1, 50.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayatul. F & Tri Budi. P. (2022). Analisis Wacana Islam Moderat: Kajian Tafsir Lisan Perspektif Gus Ahmad Bahaudin Nursalim. *Malam: Jurnal Of Islam and Muslim Society*. Vol. 4. No. 1. 60
- <https://youtu.be/-QfSiwuwclA?si=Hgy5YRIXKhuK6wxb>
- Ihzan, Ahmad. (2022) *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur
- Iqbal Mashuri Sirojuddin & A. Fudlali. (1993). *Pengantar Ilmu Tafsir*, Bandung: Angkasa.
- Irvan, Ahmad. (2022). Tafsir Al-Qur'an di Medsos (Telaah Penafsiran Gus Baha' di Channel *YouTube* Santri Gayeng serta Pengaruhnya bagi Pemirsa, Skripsi Universitas Islam Negeri Jember.
- Jalaluddin Abdurrahman & Jalaluddin. (2007) M. *Tafsīr Jalalāīn*. Indonesia: Haramain
- Khoiriyah, S.A (2023). *Penafsiran Gus Baha' tentang Agama Nabi Ibrahim pada Kanal YouTube Ngaji Gus Baha Jogja (Qs. Al-Baqarah 2: 130-141)*. Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Annur, Yogyakarta.
- Krisnawati. C. D. (2022) *Tafsir Al-Qur'an Audio Visual: Hakikat Surah Al-Ikhlās Perspektif Gus Baha' di Channel YouTube Ngaji Cerdas Gus Baha'*. Tesis IAIN Ponorogo.
- Lendy Zelviean Andhari & Yudistia Teguh, dkk. (2021). *Teori Penafsiran Al-Qur'an dan Hadis dan Teori Ekonomi Islam Menurut Para Ahli*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

- M. Husni Ritonga & Yovaldi. P. (2024). Persepsi Millennial terhadap Penggunaan Media Sosial YouTube sebagai Media Content Kreative: Studi Deskriptif pada Pengguna YouTube di Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun. *Jurnal Laa Roiba*. Vol. 6. No. 3. 2214-2215
- Mahmudin & Hamdan. YouTube sebagai Media Dakwah. *Jurnal Sosial Keagamaan* Vol. 6. No. 1. 74-75
- Mashuri Sirojudin Iqbal & A. Fulali. (1993). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa
- Mu'min Ma'mun. (2016). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press
- Muhammad, Akhsin Sakho. (2019), *Membumikan Al-Qur'an*. Jakarta: Media Kreativa
- Muhsin, (2021) "Gus Baha' Ngaji Kitab Tafsir Jalalain (Juz 1) surah *al-Fātihah*: Cara Memuji Allah" YouTube,
- Muhsin. (2024, 16 Januari). *Gus Baha' Ngaji Kitab Tafṣīr al-Jalalain. Surah al-Fātihah: Cara Memuji Allah*. Retrieved From YouTube:  
[https://youtube.com/@NgajiGusBahaJogja?si=-jiybzdeWf\\_ewv2C](https://youtube.com/@NgajiGusBahaJogja?si=-jiybzdeWf_ewv2C)
- Munfarida, Elya. (2014). Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough. *Kommika: Jurnal Dakwah dan komunikasi*. Vol. 8. No. 1. 9
- Mustofa, Qowim. (2022). Profil KH. Bahauddin Nur Salim (Gus baha') dan Pengaruhnya pada Generasi Millennial. *Mursala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, Ed. 1. 81-82
- Nasional. D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (3 ed). Jakarta: Balai Pustaka
- Pasaribu. S. (2020). Metode Muqaran dalam Al-Qur'an. *Wahana Inovasi*. Vol. 9, No. 1. 43
- Qathan, Manna. (2016) *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Ummul Qura.
- Qur'an Kemenag. (2024, 23 Januari). Diakses dari [google](https://quran.kemenag.go.id/quran/ayat%20ke%201?from=1&to=7)  
[https://quran.kemenag.go.id/quran/ayat ke 2 /1?from=1&to=7](https://quran.kemenag.go.id/quran/ayat%20ke%201?from=1&to=7)
- Rahman, Abiyyu Latif, N. (2023). *Perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai Berbakti kepada Orang Tua (Pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)*. Skripsi UIN Jember.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press
- Redaksi. (10 Juli 2023). Beliau dikenal berbeda dari santri lainnya dari segi kedalaman ilmu, keluasan dan banyaknya capaian hafalan. Diakses dari google <https://sungkemkiai.com/biografi-gus-baha-sosok-ahli-tafsir-dan-pakar-al-quran/>
- Ridha, M. Rasyid. (2005). *Tafsir al-Fātihah Menemukan Hakikat Ibadah*. Bandung: Mizan Pustaka

- Sanaky, Hujair. A.H. (2018) Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassir). *Al-Mawarid*, Vol. 1. No. 8. 272-273.
- Shihab. M. Q. (1992). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Sobur Alex. (2002). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Summa. M. Amin. (2001). *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Syahida, Oki. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bengkulu Selatan. In *Skripsi*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno
- Syakhrani. A. W. (2023). Pengertian tafsir Ilmu Al-Qur'an. *MUSHAF JOURNAL*. Vol. 3, No. 2. 321
- Syarial Fahmi D. Sria Ganda C, dkk. (2022). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Pemberitaan Menteri 'Luhut Binsar Pandjaitan' di Media Daring. *BAHAS*. Vol. 33. No. 2 140.
- Syarifah Nur, (2020). *Kajian Penafsiran gus Baha' di Channel YouTube al-Muhibbin dan Implikasinya bagi Pemirsa*. Skripsi Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta.
- Syukur, Abdul. (2015). Mengenal Corak Tafsir Al-Qur'an. *EL-FURQONIA*. Vol. 01. No. 01. (08). 85
- Yasin Muhammad, (2022). *Gaya Komunikasi KH. Ahmad Bahauddin Nur Salim di YouTube Episode: Kalau Mencintai Islam jangan Sakiti Agama Lain*. Skripsi UINFAS Bengkulu.
- Zaenatul Hakamah & Nur Sholihah Z. I. (2019). Rekontruksi Pemahaman Konsep I'jaz Al-Qur'an Perspektif Gus Baha'. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 3. No. 2. 187